

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Siswa kelas X di SMK 20 Samarinda berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 84 orang (96.6%) mengalami stress dan 3 orang (3.4%) tidak stres.
2. Siswa Kelas X di SMK 20 Samarinda berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 69 orang (80.5%) responden dengan motivasi rendah dan 17 orang (19.5%) responden dengan tingkat motivasi tinggi.
3. Hasil penelitian hubungan tingkat stres dengan motivasi belajar dalam masa pandemic pada remaja SMK 20 Samarinda ialah Berdasarkan hasil uji fisher exact, terdapat nilai p-value sebesar $0.096 < 0.05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar remaja dalam masa pandemic pada remaja SMK Negeri 20 Samarinda.

B. Saran

1. Siswa/i

Siswa/i yang mengambil bagian dalam survei harus menggali lebih jauh ke dalam data dan menjadi lebih berpengetahuan

tentang bagaimana stres mempengaruhi motivasi belajar. Dengan demikian, mereka akan lebih mampu mengendalikan tingkat stres mereka sendiri dan mencegah gangguan pada proses belajar mereka.

2. Peneliti

Peneliti dapat mengambil manfaat dari prosedur penelitian ini untuk memperoleh lebih banyak pengalaman dan lebih memahami tingkat stres remaja dan motivasi belajar. Mengenai motivasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan serta beberapa pertanyaan atau penegasan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi institusi pendidikan SMK Negeri 20 Samarinda

Terkait adaptasi dari masa pembelajaran online menjadi offline, diharapkan bahwa pihak sekolah dapat memberikan bimbingan konseling kepada siswa sehingga dapat mengurangi stress.